

MAKALAH

GOODWILL & NON-CONTROLLING INTEREST

(Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan)

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Fitra Darma, M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh:

Kelompok 7

Refamei Kudadiri 2413031014

Paulina Silaban 2413031016

Ferin Oktavia Ramadani 2413031023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga bahan ajar dan soal pembelajaran ini dapat diselesaikan dengan baik. Bahan ajar ini disusun sebagai project mata kuliah Akuntansi Lanjutan dengan topik Goodwill dan Non-Controlling Interest (Kepentingan Non-Pengendali). Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. Dr. Fitra Darma, M.Si. dan Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan tugas ini, sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan sesuai dengan bidang studi yang sedang ditempuh.

Topik Goodwill dan Non-Controlling Interest merupakan salah satu materi krusial dalam Akuntansi Lanjutan yang berhubungan erat dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Pemahaman yang mendalam terhadap konsep ini sangat diperlukan oleh para calon akuntan profesional dalam menghadapi tantangan pelaporan keuangan di era bisnis modern yang semakin kompleks.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan makalah ini di masa mendatang.

Bandar Lampung, 11 Mei 2026

Kelompok 7

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pengembangan.....	2
BAB II	3
KAJIAN KONSEPTUAL	3
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....	3
2.2 Peta Konsep Materi.....	3
2.3 Uraian Materi Singkat.....	4
A. Goodwill dalam Kombinasi Bisnis	4
B. Penurunan Nilai Goodwill (Impairment)	5
C. Non-Controlling Interest (NCI) / Kepentingan Non-Pengendali	5
D. Jurnal Eliminasi dalam Konsolidasi.....	6
BAB III	7
DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL	7
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar	7
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan	7
3.3 Produk yang Dikembangkan.....	7
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)	33
BAB IV	34
HASIL DAN REFLEKSI	34
4.1 Keunggulan Produk	34
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	34
4.3 Refleksi Pengembangan.....	35
BAB V	36
PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Rekomendasi.....	36
LAMPIRAN	38
REFERENSI	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi dan perkembangan dunia bisnis yang pesat mendorong semakin banyaknya aktivitas penggabungan usaha (business combination) antara perusahaan-perusahaan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ketika suatu entitas mengakuisisi atau menggabungkan usaha dengan entitas lain, muncul persoalan akuntansi yang kompleks, khususnya terkait dengan pengukuran nilai wajar aset bersih yang diidentifikasi, pengakuan goodwill, dan perlakuan terhadap pemegang saham minoritas yang kini dikenal sebagai Non-Controlling Interest (NCI) atau Kepentingan Non-Pengendali.

Goodwill merupakan salah satu aset tidak berwujud yang nilainya dapat sangat signifikan dalam suatu kombinasi bisnis. Goodwill mencerminkan kelebihan harga beli atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Sementara itu, Non-Controlling Interest (NCI) atau kepentingan non-pengendali adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk.

Di Indonesia, pengaturan akuntansi untuk kombinasi bisnis mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22 tentang Kombinasi Bisnis, yang mengadopsi IFRS 3, serta PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian yang mengadopsi IFRS 10. Pemahaman atas kedua standar ini sangat diperlukan oleh mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia profesional.

Namun dalam praktik pembelajaran, topik Goodwill dan Non-Controlling Interest seringkali dianggap sulit dipahami karena bersifat teknis dan memerlukan kemampuan analitis yang tinggi. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menghitung goodwill dengan metode yang tepat, mengalokasikan goodwill kepada NCI, dan menyusun eliminasi jurnal dalam konsolidasi. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang sistematis serta soal-soal yang terstruktur dengan baik untuk membantu mahasiswa memahami topik ini secara mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam project ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menyusun bahan ajar yang sistematis dan aplikatif pada topik Goodwill dan Non-Controlling Interest dalam Akuntansi Lanjutan?
2. Bagaimana mengembangkan soal-soal pembelajaran berbasis HOTS yang dapat melatih kemampuan analitis mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan Goodwill dan Non-Controlling Interest?
3. Bagaimana menerapkan PSAK 22 dan PSAK 65 dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian Goodwill serta Non-Controlling Interest pada laporan keuangan konsolidasi?

1.3 Tujuan Pengembangan

Project akhir ini dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:

- Menghasilkan bahan ajar yang sistematis, jelas, dan aplikatif pada topik Goodwill dan Non-Controlling Interest sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Akuntansi Lanjutan.
- Membantu mahasiswa memahami konsep Goodwill dan Non-Controlling Interest secara bertahap mulai dari pengakuan, pengukuran, hingga penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Mengembangkan instrumen soal berbasis HOTS yang mencakup soal pilihan ganda, soal uraian analitis, dan soal kasus komprehensif untuk menguji pemahaman mahasiswa secara mendalam.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran Akuntansi Lanjutan melalui desain bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang relevan dengan topik Goodwill dan Non-Controlling Interest adalah sebagai berikut:

CPMK Utama:

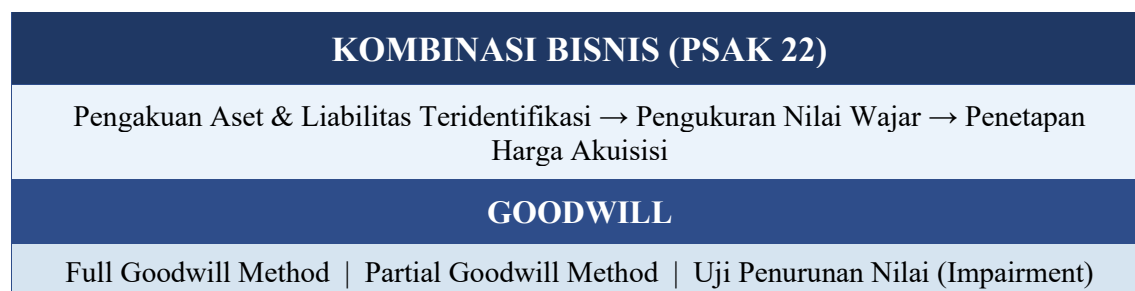
Mahasiswa mampu menganalisis dan menyusun laporan keuangan konsolidasi termasuk perlakuan atas goodwill dan kepentingan non-pengendali sesuai PSAK 22 dan PSAK 65 serta standar IFRS yang berlaku.

Sub-CPMK:

4. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, karakteristik, dan dasar hukum pengakuan Goodwill dalam kombinasi bisnis (C2 - Memahami).
5. Mahasiswa mampu menghitung nilai Goodwill menggunakan metode Full Goodwill dan Partial Goodwill (C3 - Menerapkan).
6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen Non-Controlling Interest dalam laporan keuangan konsolidasian (C4 - Menganalisis).
7. Mahasiswa mampu menyusun jurnal eliminasi atas Goodwill dan NCI dalam proses konsolidasi (C4 - Menganalisis).
8. Mahasiswa mampu mengevaluasi impairment test atas Goodwill menggunakan pendekatan PSAK 48 (C5 - Mengevaluasi).
9. Mahasiswa mampu menyusun pengungkapan Goodwill dan NCI dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (C6 - Mencipta).

2.2 Peta Konsep Materi

Berikut adalah peta konsep alur materi Goodwill dan Non-Controlling Interest:



NON-CONTROLLING INTEREST / NCI

Pengakuan NCI | Pengukuran NCI | Alokasi Laba ke NCI | Perubahan Kepemilikan

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (PSAK 65)

Jurnal Eliminasi | Penyajian Goodwill & NCI | Pengungkapan (CaLK)

2.3 Uraian Materi Singkat

A. Goodwill dalam Kombinasi Bisnis

Goodwill adalah aset tidak berwujud yang timbul dari kombinasi bisnis, yakni ketika harga perolehan yang dibayarkan oleh pihak pengakuisisi melebihi nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill merepresentasikan nilai lebih yang dimiliki perusahaan yang diakuisisi, seperti reputasi merek, loyalitas pelanggan, jaringan distribusi, sumber daya manusia yang terampil, dan sinergi yang diharapkan dari penggabungan usaha.

Berdasarkan PSAK 22 (revisi 2022), goodwill diakui sebagai aset dan tidak diamortisasi, namun wajib diuji penurunan nilainya (impairment test) minimal satu tahun sekali sesuai PSAK 48 tentang Penurunan Nilai Aset.

Formula Perhitungan Goodwill:

Goodwill = Imbalan yang Dialihkan + NCI + Kepentingan Ekuitas sebelumnya - Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi

Atau secara sederhana:

Goodwill = Harga Beli - Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi

Metode Pengukuran Goodwill:

Terdapat dua metode pengukuran Goodwill yang diperbolehkan berdasarkan PSAK 22:

Aspek	Full Goodwill Method	Partial Goodwill Method
Dasar Pengukuran NCI	Nilai wajar NCI	Proporsi kepemilikan NCI atas aset bersih teridentifikasi
Goodwill yang Diakui	Goodwill penuh (termasuk goodwill milik NCI)	Goodwill hanya milik entitas induk
Standar Acuan	IFRS 3 / PSAK 22	IFRS 3 / PSAK 22 (metode alternatif)
Dampak NCI di Neraca	NCI lebih besar	NCI lebih kecil

Aspek	Full Goodwill Method	Partial Goodwill Method
Kelebihan	Mencerminkan nilai perusahaan secara keseluruhan	Lebih konservatif, tidak mengakui goodwill NCI

Contoh Ilustrasi Perhitungan Goodwill:

PT Induk mengakuisisi 80% saham PT Anak dengan harga Rp 800.000.000. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Anak pada tanggal akuisisi adalah Rp 900.000.000. Nilai wajar NCI (20%) adalah Rp 180.000.000.

Keterangan	Full Goodwill Method	Partial Goodwill Method
Imbalan yang Dialihkan (80%)	Rp 800.000.000	Rp 800.000.000
NCI	Rp 180.000.000 (nilai wajar)	Rp 180.000.000 (20% x Rp 900.000.000)
Total	Rp 980.000.000	Rp 980.000.000
Nilai Wajar Aset Bersih	(Rp 900.000.000)	(Rp 900.000.000)
GOODWILL	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000
NCI yang Diakui di Neraca	Rp 180.000.000	Rp 180.000.000

B. Penurunan Nilai Goodwill (Impairment)

Sesuai PSAK 48, goodwill tidak diamortisasi tetapi harus diuji penurunan nilai minimal setahun sekali. Pengujian dilakukan pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK) atau Cash Generating Unit (CGU) yang mencakup goodwill tersebut.

Langkah-langkah uji penurunan nilai goodwill:

- Identifikasi UPK yang mencakup goodwill.
- Estimasi jumlah terpulihkan dari UPK (nilai pakai atau nilai wajar dikurangi biaya penjualan, mana yang lebih tinggi).
- Bandingkan jumlah tercatat UPK (termasuk goodwill) dengan jumlah terpulihkan.
- Jika jumlah tercatat > jumlah terpulihkan → catat kerugian penurunan nilai.
- Alokasikan kerugian penurunan nilai: pertama ke goodwill, kemudian ke aset lain secara proporsional.

Catatan penting: Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan kembali di periode berikutnya.

C. Non-Controlling Interest (NCI) / Kepentingan Non-Pengendali

Non-Controlling Interest (NCI) atau Kepentingan Non-Pengendali adalah bagian ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk. Berdasarkan PSAK 65, NCI disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk.

Komponen NCI mencakup:

- Bagian NCI atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi (diukur berdasarkan nilai wajar atau proporsi aset bersih).
- Bagian NCI atas perubahan ekuitas entitas anak sejak tanggal akuisisi (termasuk laba rugi dan pendapatan komprehensif lain).
- Goodwill yang dapat diatribusikan ke NCI (hanya pada metode full goodwill).

Penyajian NCI dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Laporan Keuangan	Penyajian NCI
Laporan Posisi Keuangan	NCI disajikan dalam bagian ekuitas, setelah ekuitas entitas induk
Laporan Laba Rugi	Laba atau rugi diatribusikan kepada entitas induk dan NCI secara terpisah
Lap. Perubahan Ekuitas	Perubahan NCI ditunjukkan secara terpisah dalam kolom NCI
Catatan atas Lap. Keuangan	Pengungkapan rincian identitas, kepemilikan, dan informasi keuangan entitas anak

D. Jurnal Eliminasi dalam Konsolidasi

Pada saat penyusunan laporan keuangan konsolidasi, diperlukan jurnal eliminasi untuk mengeliminasi saldo investasi induk dan ekuitas anak, serta mengakui goodwill dan NCI. Berikut ilustrasi jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi:

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Modal Saham - PT Anak	500.000.000	-
Laba Ditahan - PT Anak	400.000.000	-
Goodwill	80.000.000	-
Investasi pada PT Anak (PT Induk)	-	800.000.000
Non-Controlling Interest (NCI)	-	180.000.000

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar

Bahan ajar dan soal pembelajaran ini dirancang untuk sasaran pembelajaran dengan karakteristik sebagai berikut:

Karakteristik	Keterangan
Jenjang	Perguruan Tinggi (S1 Akuntansi)
Semester	Semester 5
Prasyarat	Telah menempuh Akuntansi Keuangan Menengah I & II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I
Kemampuan Awal	Memahami konsep laporan keuangan dasar, investasi pada entitas anak, dan dasar konsolidasi
Gaya Belajar	Campuran visual (tabel, peta konsep) dan kinestetik (latihan soal, studi kasus)
Kebutuhan Khusus	Memerlukan pendekatan bertahap dari konsep ke aplikasi numerik

3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Pengembangan bahan ajar ini menggunakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam dan kemampuan analitis:

Case Method

Soal-soal kasus komprehensif dirancang untuk melatih mahasiswa menganalisis skenario akuisisi perusahaan secara menyeluruh, mulai dari perhitungan goodwill, alokasi ke NCI, jurnal eliminasi, hingga penyusunan neraca konsolidasi.

3.3 Produk yang Dikembangkan

A. Bahan Ajar:

- Modul Pembelajaran Singkat

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Mata Pelajaran	Akuntansi Keuangan Lanjutan
Materi	Goodwill dan Non Controlling Interest
Sekolah	SMA BINA NUSANTARA
Kelas / Semester	XI / Genap
Alokasi Waktu	2 x 45 menit

B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep goodwill dan non controlling interest (kepentingan nonpengendali) dalam laporan keuangan konsolidasi serta mampu menghitung dan menyajikannya secara sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian goodwill
2. Menjelaskan pengertian non controlling interest (NCI)
3. Mengidentifikasi perhitungan goodwill
4. Menghitung kepentingan nonpengendali
5. Menyusun penyajian sederhana goodwill dan NCI pada laporan konsolidasi

D. Materi Pembelajaran

1. Goodwill

A. Pengertian Goodwill

Goodwill adalah selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh saat akuisisi perusahaan. Goodwill muncul karena perusahaan yang diakuisisi memiliki reputasi baik, pelanggan setia, manajemen berkualitas, atau keunggulan lain yang tidak dapat diidentifikasi secara langsung.

B. Rumus Goodwill

Goodwill = Harga Perolehan Inventasi – Nilai Wajar Neto

C. Contoh Perhitungan Goodwill

PT Induk membeli 80% saham PT Anak sebesar Rp500.000.000. Nilai wajar aset neto PT Anak sebesar Rp550.000.000

yang diperoleh:

$$80\% \times \text{Rp}550.000.000 = \text{Rp}440.000.000$$

Goodwill:

$$\text{Rp}500.000.000 - \text{Rp}440.000.000 = \text{Rp}60.000.000$$

Maka goodwill yang diakui sebesar Rp60.000.000

D. Karakteristik Goodwill

1. Termasuk aset tidak berwujud

2. Tidak dapat dipisahkan dari perusahaan
3. Tidak diamortisasi
4. Dilakukan uji penurunan nilai (impairment)

2. Non Controlling Interest (NCI)

A. Pengertian NCI

Non Controlling Interest (Kepentingan Nonpengendali) adalah bagian kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak yang tidak dimiliki oleh perusahaan induk. NCI disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

B. Rumus NCI

$NCI = \text{Persentase Kepemilikan Nonpengendali} \times \text{Ekuitas Entitas Anak}$

C. Contoh Perhitungan NCI

PT Induk memiliki 80% saham PT Anak. Berarti pihak nonpengendali memiliki 20%.

Ekuitas PT Anak sebesar Rp300.000.000

$NCI = 20\% \times \text{Rp}300.000.000$

$NCI = \text{Rp}60.000.000$

Maka kepentingan nonpengendali sebesar Rp60.000.000

D. Fungsi NCI

1. Menunjukkan hak pemegang saham minoritas
2. Memberikan informasi kepemilikan perusahaan
3. Membantu penyajian laporan konsolidasi secara wajar

E. Ringkasan Materi

1. Goodwill adalah selisih lebih harga akuisisi atas nilai wajar aset neto.
2. Goodwill termasuk aset tidak berwujud
3. Non Controlling Interest merupakan hak pemegang saham minoritas.
4. NCI disajikan dalam ekuitas laporan konsolidasi
5. Goodwill dan NCI muncul dalam proses konsolidasi perusahaan induk dan anak

F. Latihan Soal

1. Selisih lebih harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset neto disebut

A. Dividen

B. Goodwill

- C. Liabilitas
D. Modal saham
2. Kepentingan nonpengendali disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada bagian
- A. Aset
B. Liabilitas
C. Ekuitas
D. Pendapatan
3. PT Induk membeli 70% saham PT Anak. Persentase kepemilikan nonpengendali adalah
- A. 20%
B. 25%
C. 30%
D. 70%

Soal Analisis

PT Maju membeli 80% saham PT Jaya sebesar Rp800.000.000. Nilai wajar aset neto PT Jaya sebesar Rp900.000.000.

Tentukan:

1. Nilai goodwill
2. Nilai non controlling interest jika ekuitas PT Jaya Rp900.000.000

G. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

NO	Aspek yang Dinilai	Indikator	Teknik Penilaian	Skor
1	Disiplin	Datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran	Observasi	1-4
2	Kerja Sama	Aktif bekerja dalam kelompok	Observasi	1-4
3	Tanggung Jawab	Menyelesaikan	Observasi	1-4

		tugas dengan baik		
--	--	-------------------	--	--

2. Penilaian Pengetahuan

NO	Indikator Soal	Bentuk Soal	Teknik Penilaian	Bobot
1	Menjelaskan pengertian goodwill	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	20
2	Menghitung goodwill	Essay	Tes Tertulis	40
3	Menghitung NCI	Essay	Tes Tertulis	40

3. Penilaian Keterampilan

	Aspek yang Dinilai	Indikator	Teknik	Skor
1	Ketepatan Perhitungan	Perhitungan goodwill dan NCI benar	Presentasi/tugas	1-4
2	Penyajian Hasil	Menjelaskan hasil dengan runtut	Presentasi	1-4
3	Keaktifan Diskusi	Aktif bertanya dan menjawab	Observasi	1-4

- **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

A. Identitas RPP

Komponen	Keterangan
Sekolah	SMA BINA NUSANTARA
Mata Pelajaran	Akuntansi Keuangan Lanjutan
Kelas / Semester	XI / Genap
Materi Pokok	Goodwill dan Non Controlling Interest
Model Pembelajaran	Case Method
Alokasi Waktu	2 x 45 menit

B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep goodwill dan non controlling interest (NCI) serta mampu menganalisis dan menyelesaikan kasus sederhana terkait laporan keuangan konsolidasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian goodwill
2. Menjelaskan pengertian non controlling interest
3. Menganalisis kasus akuisisi perusahaan
4. Menghitung goodwill dan NCI secara tepat
5. Menyajikan hasil analisis kasus secara sistematis

D. Mode, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Case Method
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran
 - Diskusi Kelompok
 - Tanya Jawab
 - Presentasi
 - Penugasan

E. Media dan Sumber Referensi

1. Media
 - PowerPoint
 - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - Kalkulator
 - Video Pembelajaran
2. Sumber Belajar
 - PSAK 22 Kombinasi Bisnis
 - PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian
 - Buku Akuntansi Keuangan Lanjutan
 - Jurnal Terkait goodwill dan NCI

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. **Kegiatan Pendahuluan (10Menit)**

NO	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran	Peserta didik menjawab salam
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik menyimak
3	Guru memberikan apersepsi terkait perusahaan induk dan anak	Peserta didik menanggapi pertanyaan guru

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

Sintaks Case Method

NO	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Penyajian Kasus	Guru memberikan kasuss akuisisi perusahaan	Peserta didik membaca dan memahami kasus
2	Identifikasi Masalah	Guru membimbing identifikasi masalah dalam kasus	Peserta didik mengidentifikasi unsur goodwill dan NCI
3	Analisis Kasus	Guru membimbing proses analisis dan perhitungan	Peserta didik menghitung goodwill dan NCI
4	Diskusi dan Pemecahan Masalah	Guru memfasilitasi diskusi kelompok	Peserta didik berdiskusi menyusun solusi
5	Presentasi Hasil	Guru meminta kelompok mempresentasikan hasil	Peserta didik mempresentasikan hasil analisis
6	Evaluasi dan Penguatan	Guru memberikan koreksi dan penguatan materi	Peserta didik memperbaiki dan menyimpulkan hasil

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

NO	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
2	Guru memberikan refleksi	Peserta didik menyampaikan kesan pembelajaran
3	Guru memberikan tugas	Peserta didik mencatat tugas
4	Guru menutup pembelajaran	Peserta didik menjawab salam

G. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Aspek Sikap	Indikator	Teknik	Skor
1	Disiplin	Mengikuti Pembelajaran tepat waktu	Observasi	1-4
2	Kerja Sama	Aktif dalam diskusi kelompok	Observasi	1-4
3	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas kelompok	Observasi	1-4
4	Keaktifan	Bertanya dan menjawab saat diskusi	Observasi	1-4

2. Penilaian Pengetahuan

NO	Indikator	Bentuk Soal	Teknik	Bobot
1	Menjelaskan konsep goodwill	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	20
2	Menjelaskan konsep NCI	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	20
3	Menghitung goodwill	Essay	Analisis Kasus	30
4	Menghitung NCI	Essay	Analisis Kasus	30

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Keterampilan	Indikator	Teknik	Skor
1	Analisis Kasus	Mampu menganalisis	Diskusi	1-4

		kasus dengan tepat		
2	Ketepatan Perhitungan	Menghitung goodwill dan NCI dengan benar	Penugasan	1-4
3	Presentasi	Menyampaikan hasil secara runtut	Presentasi	1-4
4	Pemecahan Masalah	Memberikan solusi berdasarkan kasus	Diskusi	1-4

H. Contoh Kasus Pembelajaran

PT Maju membeli 80% saham PT Jaya sebesar Rp800.000.000. Nilai wajar aset neto PT Jaya sebesar Rp900.000.000.

Tugas Peserta Didik:

1. Hitung goodwill yang terjadi
2. Hitung nilai non controlling interest
3. Jelaskan penyajian NCI dalam laporan konsolidasi

- **PPT Interaktif** {<https://canva.link/yyz418956r2spax> }
- **LKPD** (Lembar Kerja Peserta Didik)

SMA BINA NUSANTARA LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran: Ekonomi | Kelas XI | Semester Genap | Tahun Pelajaran 2026/2027

2026/2027

Materi Pokok	Goodwill & Non-Controlling Interest (NCI)
Alokasi Waktu	2 × 45 Menit
Model Pembelajaran	Case Method (Studi Kasus)
Nama	_____
Kelompok	_____

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian goodwill dan Non-Controlling Interest (NCI)
2. Menghitung nilai goodwill dari suatu kasus akuisisi perusahaan
3. Menghitung nilai NCI berdasarkan persentase kepemilikan
4. Menyajikan goodwill dan NCI dalam laporan keuangan konsolidasi secara sederhana
5. Menganalisis dan menyelesaikan kasus akuisisi perusahaan secara sistematis

PETUNJUK Pengerjaan

- Bacalah setiap bagian LKPD dengan cermat sebelum mengerjakan.
- Diskusikan setiap pertanyaan bersama anggota kelompokmu.
- Tuliskan jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan rapi dan jelas.
- Kerjakan secara berurutan dari Kegiatan 1 hingga Kegiatan 4.
- Waktu pengerjaan: 90 menit.

A. MATERI RINGKAS

Apa itu Goodwill?

Goodwill adalah selisih lebih harga pembelian investasi dengan nilai wajar aset neto (**aset dikurangi liabilitas**) yang diperoleh pada saat akuisisi perusahaan. Goodwill mencerminkan nilai lebih suatu perusahaan seperti reputasi merek, loyalitas pelanggan, dan manajemen berkualitas.

Karakteristik Goodwill:

- Termasuk aset tidak berwujud (intangible asset)
- Tidak dapat dipisahkan dari perusahaan
- Tidak diamortisasi, tetapi dilakukan uji penurunan nilai (impairment)
- Diatur dalam PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis

RUMUS GOODWILL

Goodwill = Harga Pembelian Investasi – Nilai Wajar Aset Neto

(Nilai Wajar Aset Neto = Nilai Wajar yang Diperoleh × % Kepemilikan)

Apa itu Non-Controlling Interest (NCI)?

Non-Controlling Interest (NCI) atau **Kepentingan Non-Pengendali** adalah bagian kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak yang **tidak dimiliki oleh perusahaan induk**. NCI disajikan dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

RUMUS NCI

NCI = Persentase Kepemilikan Non-Pengendali × Ekuitas Entitas Anak

Tabel Perbandingan: Full Goodwill vs. Partial Goodwill

Aspek	Full Goodwill Method	Partial Goodwill Method
Pengukuran NCI	Nilai wajar NCI pada tanggal akuisisi	Proporsi NCI × Aset Bersih Teridentifikasi
Goodwill yang Diakui	Goodwill penuh (termasuk milik NCI)	Goodwill milik entitas induk saja
Standar	PSAK 22 / IFRS 3	PSAK 22 (metode alternatif)
NCI di Neraca	Lebih besar	Lebih kecil

Contoh Perhitungan

Soal:

PT Induk membeli 80% saham PT Anak seharga Rp500.000.000. Nilai wajar aset neto PT Anak sebesar Rp550.000.000.

Penyelesaian:

Nilai wajar yang diperoleh (80%) = $80\% \times \text{Rp}550.000.000 = \text{Rp}440.000.000$

Goodwill = $\text{Rp}500.000.000 - \text{Rp}440.000.000 = \text{Rp}60.000.000$

NCI = $20\% \times \text{Rp}550.000.000 = \text{Rp}110.000.000$

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN 1 — MENGGALI KONSEP (Think-Pair-Share)

Kasus Pengantar

PT Maju Bersama mengakuisisi **75% saham PT Sejahtera Abadi** pada 1 Januari 2025 dengan membayar tunai sebesar **Rp720.000.000**. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset neto PT Sejahtera Abadi yang teridentifikasi adalah **Rp800.000.000**. Ekuitas PT Sejahtera Abadi pada tanggal tersebut sebesar Rp800.000.000.

Pertanyaan Pemantik — Diskusikan dengan teman sebangku!

1. Menurut kamu, mengapa PT Maju Bersama bersedia membayar lebih dari nilai yang seharusnya diterima?

 Jawaban:

2. Apa yang dimaksud dengan 'kepentingan non-pengendali'? Siapakah yang dimaksud dengan pemegang saham non-pengendali dalam kasus di atas?

 Jawaban:

3. Bagaimana menurutmu goodwill dan NCI disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi?

 Jawaban:

KEGIATAN 2 — MENGHITUNG & MENGANALISIS (Problem Solving)

Kasus Utama

Data Akuisisi:

Pada 1 Januari 2025, PT Prima Utama mengakuisisi 80% saham PT Karya Mandiri.
Harga pembelian yang dibayarkan secara tunai : Rp800.000.000
Nilai wajar aset neto PT Karya Mandiri : Rp900.000.000
Ekuitas PT Karya Mandiri : Rp900.000.000
Ekuitas terdiri atas: Modal Saham Rp600.000.000 dan Laba Ditahan Rp300.000.000

Langkah-langkah Penyelesaian

1. Hitung nilai yang diperoleh PT Prima Utama (80% dari nilai wajar aset neto):

 Jawaban:

2. Hitung nilai GOODWILL yang timbul dari akuisisi:

 Jawaban:

3. Hitung nilai NCI (kepentingan non-pengendali / 20%):

 Jawaban:

4. Lengkapi tabel jurnal eliminasi di bawah ini pada tanggal akuisisi:

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Modal Saham — PT Karya Mandiri	600.000.000	—
Laba Ditahan — PT Karya Mandiri	300.000.000	—
Goodwill	—
Investasi pada PT Karya Mandiri	—
Non-Controlling Interest (NCI)	—

5. Di manakah goodwill dan NCI disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi? Jelaskan!

 Jawaban:

KEGIATAN 3 — KASUS KOMPREHENSIF (Group Case Study)

Kasus Komprehensif — PT Nusantara & PT Bahari

Pada 1 Januari 2025, **PT Nusantara Jaya** mengakuisisi **85% saham PT Bahari Lestari** dengan membayar tunai sebesar **Rp1.020.000.000**. Berikut adalah rincian nilai wajar aset dan liabilitas PT Bahari Lestari pada tanggal akuisisi:

Pos	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)
Kas dan Setara Kas	100.000.000	100.000.000
Piutang Usaha	150.000.000	145.000.000

Persediaan	200.000.000	220.000.000
Aset Tetap (bersih)	500.000.000	650.000.000
Total Aset	950.000.000	1.115.000.000
Total Liabilitas	115.000.000	115.000.000
Aset Neto Teridentifikasi	835.000.000	1.000.000.000

Ekuitas PT Bahari Lestari terdiri atas:

- Modal Saham : Rp600.000.000
- Laba Ditahan : Rp235.000.000

Nilai wajar NCI (15%) ditetapkan sebesar Rp165.000.000 (Full Goodwill Method).

Informasi tambahan:

- Selama tahun 2025, laba bersih PT Bahari Lestari sebesar Rp200.000.000
- PT Bahari Lestari membagikan dividen Rp40.000.000 kepada seluruh pemegang saham

Pertanyaan Kasus Komprehensif

1. Hitunglah nilai goodwill yang timbul dari akuisisi PT Bahari Lestari menggunakan Full Goodwill Method! Tunjukkan langkah perhitungan secara lengkap.

 Langkah Perhitungan:

2. Susunlah jurnal eliminasi lengkap pada tanggal akuisisi 1 Januari 2025! Isikan nilai yang benar pada kolom yang tersedia.

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Modal Saham — PT Bahari Lestari		
Laba Ditahan — PT Bahari Lestari		
Goodwill		
Investasi pada PT Bahari Lestari		
Non-Controlling Interest (NCI)		

3. Hitunglah bagian NCI atas laba bersih dan dividen PT Bahari Lestari tahun 2025!

 Perhitungan bagian NCI atas laba:

 Perhitungan bagian NCI atas dividen:

4. Hitunglah saldo NCI pada tanggal 31 Desember 2025! (Saldo awal NCI = nilai wajar NCI pada tanggal akuisisi)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Saldo Awal NCI (1 Januari 2025)	
(+) Bagian NCI atas Laba Bersih	
(-) Bagian NCI atas Dividen	
Saldo Akhir NCI (31 Desember 2025)	

KEGIATAN 4 — REFLEKSI & EVALUASI

A. Soal Pilihan Ganda Singkat

Lingkari huruf jawaban yang paling tepat!

- Goodwill termasuk dalam kategori...
 - Aset lancar
 - Liabilitas jangka panjang
 - Aset tidak berwujud
 - Ekuitas
- Berdasarkan PSAK 22, goodwill...
 - Diamortisasi 10 tahun
 - Diamortisasi 20 tahun
 - Tidak diamortisasi, diuji penurunan nilai
 - Langsung dibebankan
- NCI dalam laporan posisi keuangan konsolidasi disajikan sebagai bagian dari...
 - Aset tidak lancar
 - Liabilitas jangka panjang

- c. Ekuitas
 - d. Pendapatan
4. PT X memiliki 75% saham PT Y. Persentase kepemilikan NCI adalah...
- a. 75%
 - b. 50%
 - c. 25%
 - d. 15%
5. PT Induk membeli 90% saham PT Anak. Laba bersih PT Anak Rp100.000.000. Bagian NCI atas laba adalah...
- a. Rp90.000.000
 - b. Rp50.000.000
 - c. Rp20.000.000
 - d. Rp10.000.000

B. Refleksi Pembelajaran

Tuliskan refleksimu terhadap pembelajaran hari ini!

 Hal baru yang saya pelajari hari ini:
 Hal yang masih membingungkan saya:
 Manfaat materi ini dalam kehidupan nyata:

C. RUBRIK PENILAIAN

No	Komponen Penilaian	Bentuk	Bobot	Keterangan
1	Kegiatan 1 — Pemahaman Konsep	Uraian Terbuka	20%	Ketepatan & kedalaman jawaban
2	Kegiatan 2 — Perhitungan Dasar	Soal Hitung	25%	Kebenaran perhitungan & jurnal
3	Kegiatan 3 — Kasus Komprehensif	Studi Kasus	35%	Ketelitian, langkah, & sistematika

No	Komponen Penilaian	Bentuk	Bobot	Keterangan
4	Kegiatan 4 — Evaluasi & Refleksi	PG + Refleksi	20%	Jawaban PG & kedalaman refleksi
TOTAL			100%	

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran	Bandar Lampung, _____ 2026
(_____)	Peserta Didik,

SMA Bina Nusantara • LKPD Ekonomi Kelas XI • Goodwill & Non-Controlling Interest • 2026/2027

- **Infografis Konsep**

GOODWILL & NON-CONTROLLING INTEREST (NCI)

Memahami Kunci Penting dalam Laporan Keuangan Konsolidasi

Goodwill dan Non-Controlling Interest (Kepentingan Non Pengendali) merupakan bagian penting yang muncul ketika suatu entitas mengakuisisi atau menggabungkan usaha dengan entitas lain. Pemahaman atas keduanya sangat diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan standar akuntansi.

A. GOODWILL DALAM KOMBINASI BISNIS

Goodwill adalah kelebihan harga beli atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Goodwill timbul karena faktor lain selain aset teridentifikasi seperti hubungan pelanggan, keahlian manajemen, dan prospek pertumbuhan di masa depan.

Rumus Perhitungan Goodwill

Goodwill = Harga Beli - Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi

Contoh

PT A membeli 80% saham dari anak perusahaan PT B pada 1 April 2020 dengan harga Rp 200.000.000. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT B pada 1 April 2020 adalah Rp 180.000.000. Biaya transaksi adalah Rp 20.000.000.

B. PENURUNAN NILAI GOODWILL (IMPAIRMENT)

Goodwill tidak diukur kembali setiap tiga bulan. Jika impairment test menunjukkan bahwa nilai goodwill telah turun, maka goodwill tersebut harus diturunkan nilainya.

Langkah Uji Penurunan Nilai Goodwill

- Tentukan nilai pengujian (Carrying Amount) yang memisahkan goodwill dari aset lainnya.
- Hitung jumlah tercatat (Carrying Amount).
- Hitung nilai teridentifikasi (Carrying Amount) yang dapat diukur secara akurat atau secara wajar dengan nilai pasar.
- Jika jumlah tercatat > nilai teridentifikasi, maka terjadi impairment. Selisih jumlah tercatat > jumlah teridentifikasi = Impairment.

C. NON-CONTROLLING INTEREST (NCI)

NCI adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk.

Metode Pengukuran NCI

- NCI pada Nilai Wajar (Full Goodwill Method)
- NCI sebagai bagian proporsional dari aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Contoh

PT A membeli 80% saham dari anak perusahaan PT B pada 1 April 2020 dengan harga Rp 200.000.000. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT B pada 1 April 2020 adalah Rp 180.000.000. Biaya transaksi adalah Rp 20.000.000.

D. JURNAL ELIMINASI DALAM KONSOLIDASI

Jurnal eliminasi digunakan untuk menghilangkan transaksi dan saldo antar perusahaan dalam kelompok usaha agar tidak terjadi penggabungan ganda.

Contoh Jurnal Eliminasi

- Mengeliminasi Investasi Induk pada Anak
 - Dr. Investasi pada PT Anak
 - Kr. Investasi pada PT Anak (Salah PT Induk)
- Mengeliminasi Kepentingan Non Pengendali
 - Dr. Modal Saham - PT Anak
 - Kr. Kepentingan Non Pengendali (NCI)
- Mengeliminasi Transaksi Antar Perusahaan
 - Dr. Penjualan (Salah Saham)
 - Kr. Belanja (Salah Perusahaan)
- Mengeliminasi Saldo Antar Perusahaan
 - Dr. Piutang (Salah Saham)
 - Kr. Utang (Salah Saham)

KETERANGAN GOODWILL DAN NCI DALAM KONSOLIDASI

GOODWILL

- Mengukur dan tidak berkurang
- Teridentifikasi sebagai aset yang dapat diukur secara akurat
- Tidak diukur kembali setiap tiga bulan

NCI (KEPENTINGAN NON-PENGENDALI)

- Bagian ekuitas anak yang tidak dimiliki oleh induk
- Diukur dengan metode nilai wajar atau bagian proporsional
- Diabaikan besarnya dalam ekuitas pada laporan konsolidasi

KONSOLIDASI

- Menggunakan laporan keuangan induk dan anak sebagai satu kesatuan
- Salah satu perusahaan harus mengadopsi metode akuntansi yang sama
- Tujuan menyajikan posisi keuangan dan kinerja kelompok usaha secara menyeluruh

FAHARIK PEMAHAMAN

- Membaca indikator indikator kinerja keuangan lainnya secara menyeluruh
- Menggunakan pemahaman analitis dalam menganalisis laporan keuangan
- Membangun program kerja laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan PERA

- Video

<https://youtu.be/b7BgM0FFIkI?si=i0N8jAxWSLkzcoPt>

B. Soal Pembelajaran:

- Kisi-kisi soal

Materi	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal
Goodwill	Menghitung goodwill metode full goodwill	C3	Pilihan Ganda
Goodwill & NCI	Menganalisis perbedaan full dan partial goodwill	C4	Uraian
Impairment Goodwill	Mengevaluasi penurunan nilai goodwill	C5	Uraian Analitis
Konsolidasi	Menyusun jurnal eliminasi	C4	Kasus
NCI	Menghitung bagian laba NCI	C3	PG/Uraian

- SOAL PILIHAN GANDA (20 SOAL)

Topik: Goodwill & Non-Controlling Interest | Waktu: 30 Menit | Skor: 1 poin per soal

1. Goodwill dalam kombinasi bisnis diakui berdasarkan...
 - a. Perbedaan nilai buku aset dan nilai buku liabilitas
 - b. Kelebihan harga perolehan atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi
 - c. Nilai pasar saham entitas yang diakuisisi
 - d. Jumlah amortisasi aset tidak berwujud entitas yang diakuisisi
2. Berdasarkan PSAK 22, goodwill...
 - a. Diamortisasi selama 10 tahun
 - b. Diamortisasi selama masa manfaat maksimal 20 tahun
 - c. Tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai setiap tahun
 - d. Langsung dibebankan pada periode terjadinya kombinasi bisnis
3. PT Alfa mengakuisisi 75% saham PT Beta seharga Rp 600.000.000. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Beta adalah Rp 700.000.000. NCI diukur berdasarkan nilai wajar sebesar Rp 180.000.000. Berapa goodwill dengan metode Full Goodwill?
 - a. Rp 80.000.000
 - b. Rp 80.000.000
 - c. Rp 50.000.000
 - d. Rp 30.000.000
4. Pada Full Goodwill Method, NCI diukur berdasarkan...
 - a. Nilai buku ekuitas entitas anak
 - b. Proporsi kepemilikan NCI atas aset bersih teridentifikasi
 - c. Nilai wajar NCI pada tanggal akuisisi
 - d. Nilai nominal saham NCI
5. Perbedaan utama antara Full Goodwill dan Partial Goodwill Method adalah...
 - a. Full Goodwill mengakui goodwill milik entitas induk saja
 - b. Partial Goodwill mengakui goodwill secara penuh termasuk milik NCI
 - c. Full Goodwill mengakui goodwill termasuk milik NCI; Partial hanya milik entitas induk
 - d. Tidak ada perbedaan nilai goodwill antara kedua metode
6. Non-Controlling Interest (NCI) dalam laporan posisi keuangan konsolidasi disajikan sebagai...
 - a. Liabilitas jangka panjang
 - b. Bagian dari ekuitas, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk
 - c. Aset tidak lancar
 - d. Cadangan khusus dalam ekuitas entitas induk

7. Uji penurunan nilai goodwill dilakukan pada tingkat...
 - a. Individu aset
 - b. Entitas anak secara keseluruhan
 - c. Unit Penghasil Kas (UPK) yang mencakup goodwill
 - d. Segmen operasi terluas
8. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka...
 - a. Goodwill bertambah nilainya
 - b. Kerugian penurunan nilai diakui dan dialokasikan terlebih dahulu ke goodwill
 - c. Goodwill dikembalikan ke harga perolehan awal
 - d. Entitas induk harus melepas kepemilikan pada entitas anak
9. Goodwill negatif (*Bargain Purchase Gain*) terjadi ketika...
 - a. Harga akuisisi lebih besar dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi
 - b. Harga akuisisi lebih kecil dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi
 - c. NCI bernilai nol
 - d. Entitas anak mengalami kerugian operasional
10. Menurut PSAK 22, goodwill negatif (*bargain purchase gain*) diakui sebagai...
 - a. Aset tidak berwujud bernilai negatif
 - b. Keuntungan dalam laporan laba rugi pada periode akuisisi
 - c. Pengurang goodwill positif
 - d. Cadangan ekuitas
11. Bagian NCI atas laba entitas anak disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian...
 - a. Sebagai beban operasional
 - b. Sebagai pengurang pendapatan
 - c. Secara terpisah sebagai alokasi laba kepada NCI
 - d. Tidak disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi
12. Standar Indonesia yang mengatur penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah...
 - a. PSAK 4
 - b. PSAK 22
 - c. PSAK 65
 - d. PSAK 48
13. Pada tanggal akuisisi, jurnal untuk mengakui NCI dalam eliminasi adalah...
 - a. Debit NCI; Kredit Investasi
 - b. Debit Modal Saham Entitas Anak; Kredit NCI
 - c. Debit Goodwill; Kredit NCI
 - d. Debit NCI; Kredit Goodwill

14. Apabila entitas induk memiliki 80% saham entitas anak, laba bersih entitas anak Rp 200.000.000, maka bagian NCI atas laba adalah...
- Rp 160.000.000
 - Rp 200.000.000
 - Rp 40.000.000
 - Rp 80.000.000
15. Pengurangan kepemilikan entitas induk pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian dicatat sebagai...
- Keuntungan dalam laporan laba rugi
 - Transaksi ekuitas (penyesuaian dalam ekuitas)
 - Penurunan nilai goodwill
 - Liabilitas baru
16. Komponen apa yang TIDAK termasuk dalam perhitungan goodwill?
- Imbalan yang dialihkan oleh entitas pengakuisisi
 - Nilai wajar NCI pada tanggal akuisisi
 - Nilai buku aset liabilitas entitas yang diakuisisi
 - Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya
17. Kerugian penurunan nilai goodwill berdasarkan PSAK 48...
- Dapat dipulihkan di periode berikutnya jika kondisi membaik
 - Tidak dapat dipulihkan di periode berikutnya
 - Dipulihkan maksimal 50% dari kerugian awal
 - Dipulihkan secara otomatis setelah 5 tahun
18. Pengungkapan goodwill dalam Catatan atas Laporan Keuangan harus mencakup...
- Nama entitas yang diakuisisi dan tanggal akuisisi saja
 - Jumlah goodwill, metode pengukuran, UPK yang ditugasi, dan rincian uji penurunan nilai
 - Harga saham entitas anak di pasar modal
 - Laporan arus kas entitas anak secara terpisah
19. Dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian, perubahan NCI akibat dividen yang dibayarkan entitas anak kepada pemegang saham minoritas dicatat sebagai...
- Beban entitas induk
 - Pengurang saldo NCI
 - Penambah saldo goodwill
 - Tidak berpengaruh pada ekuitas konsolidasi
20. Akuisisi bertahap (step acquisition) terjadi ketika...
- Entitas induk menjual sebagian saham entitas anak

- b. Entitas induk memperoleh pengendalian atas entitas anak melalui beberapa transaksi pembelian saham
- c. Entitas anak melakukan emisi saham baru
- d. Goodwill diuji penurunan nilainya secara bertahap

- **SOAL URAIAN ANALITIS (4 SOAL)**

Soal 1 (10 poin)

PT Makmur mengakuisisi 70% saham PT Sejahtera pada 1 Januari 2024 dengan membayar Rp 840.000.000 tunai. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Sejahtera adalah Rp 1.000.000.000. Nilai wajar NCI (30%) ditetapkan sebesar Rp 320.000.000.

Pertanyaan:

1. Hitunglah goodwill dengan menggunakan Full Goodwill Method!
2. Hitunglah goodwill dengan menggunakan Partial Goodwill Method!
3. Buatlah jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi untuk masing-masing metode (asumsikan ekuitas PT Sejahtera terdiri atas Modal Saham Rp 600.000.000 dan Laba Ditahan Rp 400.000.000)!
4. Jelaskan perbedaan dampak terhadap total ekuitas konsolidasi antara kedua metode tersebut!

Soal 2 (10 poin)

PT Nusantara memiliki 80% saham PT Bahari. Pada 31 Desember 2024, laporan keuangan PT Bahari menunjukkan laba bersih Rp 500.000.000 dan PT Bahari mengumumkan dividen Rp 100.000.000.

Pertanyaan:

1. Hitunglah bagian NCI atas laba bersih PT Bahari!
2. Hitunglah bagian NCI atas dividen PT Bahari!
3. Buatlah ayat jurnal penyesuaian NCI di akhir tahun 2024 (alokasi laba dan dividen)!
4. Jika saldo awal NCI adalah Rp 250.000.000, berapakah saldo akhir NCI pada 31 Desember 2024?

Soal 3 (10 poin)

PT Global mengakuisisi PT Lokal dan mencatat goodwill sebesar Rp 200.000.000 yang dialokasikan ke UPK Divisi Ritel. Pada 31 Desember 2024, data UPK Divisi Ritel adalah sebagai berikut: Jumlah tercatat aset UPK (termasuk goodwill) Rp 1.500.000.000; Nilai pakai UPK (berdasarkan proyeksi arus kas) Rp 1.350.000.000; Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan Rp 1.380.000.000.

Pertanyaan:

1. Tentukan jumlah terpulihkan UPK Divisi Ritel!
2. Tentukan apakah terjadi penurunan nilai goodwill!
3. Jika terjadi penurunan nilai, hitunglah besarnya kerugian penurunan nilai dan alokasikan ke goodwill!
4. Buatlah jurnal pencatatan kerugian penurunan nilai goodwill!
5. Dapatkah kerugian penurunan nilai goodwill ini dipulihkan di tahun berikutnya? Jelaskan dasar hukumnya!

Soal 4 (10 poin)

Analisis dan evaluasi pernyataan berikut: 'Penggunaan Full Goodwill Method selalu lebih baik daripada Partial Goodwill Method karena menghasilkan total aset konsolidasi yang lebih tinggi, sehingga memberikan gambaran yang lebih positif tentang kekayaan perusahaan.'

Pertanyaan:

1. Setujukah Anda dengan pernyataan tersebut? Berikan argumentasi yang kuat berdasarkan standar akuntansi (PSAK 22) dan prinsip akuntansi!
 2. Apa saja faktor yang sebaiknya dipertimbangkan manajemen dalam memilih antara Full Goodwill Method dan Partial Goodwill Method?
 3. Bagaimana pemilihan metode goodwill berdampak terhadap rasio-rasio keuangan konsolidasian seperti Return on Assets (ROA) dan Debt-to-Equity Ratio (DER)?
- SOAL KASUS KOMPREHENSIF (2 KASUS)

KASUS 1: Akuisisi PT Maju oleh PT Prima (20 point)

Pada 1 Januari 2024, PT Prima mengakuisisi 85% saham PT Maju dengan membayar tunai Rp 1.020.000.000. Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi PT Maju pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Pos	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)
Kas dan Setara Kas	150.000.000	150.000.000
Piutang Usaha	200.000.000	195.000.000
Persediaan	300.000.000	320.000.000
Aset Tetap (bersih)	600.000.000	750.000.000
Aset Tidak Berwujud	50.000.000	80.000.000
Total Aset	1.300.000.000	1.495.000.000
Liabilitas Jangka Pendek	200.000.000	200.000.000
Liabilitas Jangka Panjang	150.000.000	145.000.000
Total Liabilitas	350.000.000	345.000.000
Aset Bersih Teridentifikasi	950.000.000	1.150.000.000

Ekuitas PT Maju terdiri atas Modal Saham Rp 700.000.000 dan Laba Ditahan Rp 250.000.000. Nilai wajar NCI (15%) ditetapkan Rp 170.000.000.

PT Prima menggunakan Full Goodwill Method.

Diminta:

1. Hitunglah goodwill yang timbul dari akuisisi!
2. Susunlah jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi 1 Januari 2024!
3. Jika laba bersih PT Maju selama tahun 2024 adalah Rp 300.000.000 dan PT Maju membagikan dividen Rp 50.000.000, susunlah ayat jurnal penyesuaian NCI di akhir tahun!
4. Hitunglah saldo NCI pada 31 Desember 2024!
5. Buatlah pengungkapan singkat (disclosure) goodwill dalam Catatan atas Laporan Keuangan sesuai persyaratan PSAK 22!

KASUS 2: Evaluasi Impairment Goodwill PT Karya (20 point)

PT Karya mengakuisisi 75% saham PT Cipta pada 1 Januari 2022 dan mencatat goodwill sebesar Rp 400.000.000, yang seluruhnya dialokasikan ke UPK Divisi Teknologi. Pada 31 Desember 2024, terdapat indikasi penurunan nilai karena PT Cipta mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Data terkini UPK Divisi Teknologi adalah:

- Jumlah tercatat aset UPK (termasuk goodwill Rp 400.000.000 dan aset lain Rp 1.800.000.000): Rp 2.200.000.000
- Estimasi nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas diskonto: Rp 1.900.000.000
- Nilai wajar UPK dikurangi biaya pelepasan: Rp 1.950.000.000

Setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, pada 31 Desember 2025 kondisi bisnis PT Cipta membaik. Nilai terpulihkan UPK naik menjadi Rp 2.100.000.000, sementara jumlah tercatat UPK (setelah penurunan nilai tahun 2024 dan tanpa penurunan nilai) adalah Rp 2.050.000.000.

Diminta:

1. Tentukan jumlah terpulihkan UPK Divisi Teknologi pada 31 Desember 2024 dan tentukan apakah terjadi penurunan nilai!
2. Hitung kerugian penurunan nilai dan alokasikan secara tepat (ke goodwill terlebih dahulu)!
3. Catat jurnal penurunan nilai pada 31 Desember 2024!
4. Pada 31 Desember 2025, evaluasilah apakah kerugian penurunan nilai dapat dipulihkan. Berikan analisis dan dasar hukum berdasarkan PSAK 48!
5. Buatlah kesimpulan berupa rekomendasi kebijakan akuntansi yang sebaiknya diterapkan manajemen PT Karya terkait pengujian penurunan nilai goodwill secara periodik!

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN LENGKAP DISERTAI PEDOMAN PENSKORAN.

Kunci jawaban pilihan ganda

Kunci Jawaban: 1-B, 2-C, 3-A, 4-C, 5-C, 6-B, 7-C, 8-B, 9-B, 10-B, 11-C, 12-C, 13-B, 14-C, 15-B, 16-C, 17-B, 18-B, 19-B, 20-B

Kunci Jawaban Soal Uraian Analitis:

Soal 1 - Jawaban:

1. Full Goodwill Method: $\text{Goodwill} = (\text{Rp } 840.000.000 + \text{Rp } 320.000.000) - \text{Rp } 1.000.000.000 = \text{Rp } 160.000.000$
2. Partial Goodwill Method: $\text{NCI} = 30\% \times \text{Rp } 1.000.000.000 = \text{Rp } 300.000.000$;
 $\text{Goodwill} = (\text{Rp } 840.000.000 + \text{Rp } 300.000.000) - \text{Rp } 1.000.000.000 = \text{Rp } 140.000.000$
3. Jurnal eliminasi Full Goodwill: Dr. Modal Saham Rp 600M; Dr. Laba Ditahan Rp 400M; Dr. Goodwill Rp 160M; Kr. Investasi Rp 840M; Kr. NCI Rp 320M

4. Jurnal eliminasi Partial Goodwill: Dr. Modal Saham Rp 600M; Dr. Laba Ditahan Rp 400M; Dr. Goodwill Rp 140M; Kr. Investasi Rp 840M; Kr. NCI Rp 300M
5. Full Goodwill menghasilkan total ekuitas konsolidasi yang lebih tinggi sebesar Rp 20M (selisih goodwill Rp 160M - Rp 140M) karena mengakui goodwill milik NCI.

Soal 2 - Jawaban:

1. Bagian NCI atas laba = $20\% \times \text{Rp } 500.000.000 = \text{Rp } 100.000.000$
2. Bagian NCI atas dividen = $20\% \times \text{Rp } 100.000.000 = \text{Rp } 20.000.000$
3. Jurnal alokasi laba ke NCI: Dr. Laba yang dapat diatribusikan ke NCI Rp 100M; Kr. NCI Rp 100M. Jurnal dividen ke NCI: Dr. NCI Rp 20M; Kr. Utang Dividen - NCI Rp 20M
4. Saldo akhir NCI = $\text{Rp } 250.000.000 + \text{Rp } 100.000.000 - \text{Rp } 20.000.000 = \text{Rp } 330.000.000$

Soal 3 - Jawaban:

1. Jumlah terpulihkan = $\max (\text{Rp } 1.350.000.000 ; \text{Rp } 1.380.000.000) = \text{Rp } 1.380.000.000$
2. Kerugian penurunan nilai = $\text{Rp } 1.500.000.000 - \text{Rp } 1.380.000.000 = \text{Rp } 120.000.000$ (terjadi penurunan nilai)
3. Alokasi ke goodwill = $\text{Rp } 120.000.000$ (dialokasikan seluruhnya ke goodwill terlebih dahulu karena goodwill Rp 200M > Rp 120M)
4. Jurnal: Dr. Kerugian Penurunan Nilai Goodwill Rp 120.000.000; Kr. Akumulasi Penurunan Nilai Goodwill Rp 120.000.000
5. Kerugian penurunan nilai goodwill TIDAK dapat dipulihkan (PSAK 48 par. 124: pemulihan rugi penurunan nilai tidak diizinkan untuk goodwill).

Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
PG (20 soal)	1 poin per soal benar	20 poin
Uraian 1	Ketepatan perhitungan goodwill kedua metode + jurnal + analisis	10 poin
Uraian 2	Ketepatan perhitungan NCI + jurnal + saldo akhir	10 poin
Uraian 3	Ketepatan impairment test + jurnal + dasar hukum	10 poin
Uraian 4	Kedalaman argumentasi + analisis dampak rasio	10 poin

Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Kasus 1	Komprehensivitas jawaban (goodwill + eliminasi + NCI + disclosure)	20 poin
Kasus 2	Ketepatan impairment + analisis pemulihan + rekomendasi	20 poin
TOTAL		100 poin

3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Soal-soal yang dikembangkan dalam project ini dirancang untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) sesuai Taksonomi Bloom revisi:

Level HOTS	Deskripsi	Contoh Penerapan dalam Soal
C4 - Analisis	Mengurai informasi menjadi bagian-bagian untuk mengidentifikasi hubungan	Menganalisis dampak pemilihan metode full vs partial goodwill terhadap nilai aset dan ekuitas konsolidasi
C5 - Evaluasi	Menilai dan memberikan justifikasi atas suatu keputusan atau solusi	Mengevaluasi apakah goodwill mengalami penurunan nilai berdasarkan data UPK yang diberikan
C6 - Sintesis/Mencipta	Menggabungkan elemen untuk membentuk pola atau struktur baru	Menyusun laporan posisi keuangan konsolidasi lengkap beserta catatan pengungkapan goodwill dan NCI

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Produk bahan ajar yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan buku teks biasa :

1. materi tidak hanya berisi penjelasan teori, tetapi juga dilengkapi dengan contoh kasus, latihan perhitungan, jurnal eliminasi, dan analisis laporan keuangan konsolidasian sehingga mahasiswa dapat langsung memahami penerapan materi dalam praktik akuntansi.
2. produk disusun menggunakan pendekatan Case Method yang membuat mahasiswa lebih aktif dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah akuntansi. Hal ini berbeda dengan buku teks biasa yang umumnya lebih berfokus pada penjelasan teori secara satu arah.
3. bahan ajar dilengkapi dengan soal berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) seperti soal uraian analitis dan kasus komprehensif sehingga mampu melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah mahasiswa.
4. materi disusun berdasarkan PSAK terbaru serta dikaitkan dengan kondisi dan kasus dalam dunia bisnis sehingga lebih relevan dengan praktik akuntansi saat ini. Selain itu, produk juga dilengkapi rubrik penilaian, pedoman penskoran, dan kisi-kisi soal yang memudahkan proses evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian, produk yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai sumber teori, tetapi juga sebagai media latihan analisis dan penerapan akuntansi keuangan lanjutan secara lebih aplikatif dan kontekstual.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun memiliki beberapa keunggulan, produk yang dikembangkan masih memiliki kelemahan dan keterbatasan. Pertama, materi lebih berfokus pada pembelajaran teori dan penyelesaian kasus tertulis sehingga belum dilengkapi media pembelajaran interaktif seperti video pembelajaran, simulasi digital, atau latihan berbasis aplikasi akuntansi.

Kedua, contoh kasus yang digunakan masih terbatas pada ilustrasi sederhana dan belum banyak menggunakan data perusahaan nyata secara lengkap. Hal ini menyebabkan penerapan materi dalam kondisi bisnis yang lebih kompleks belum sepenuhnya tergambar.

Ketiga, produk belum melalui tahap uji coba secara luas kepada mahasiswa sehingga efektivitas bahan ajar dan soal dalam meningkatkan hasil belajar belum dapat diukur secara maksimal.

Keempat, rubrik penilaian yang digunakan masih sederhana dan dapat dikembangkan lebih rinci agar proses penilaian menjadi lebih objektif dan terukur. Selain itu, pengembangan produk masih terbatas pada materi goodwill dan NCI sehingga belum mencakup seluruh topik dalam akuntansi keuangan lanjutan.

4.3 Refleksi Pengembangan

Dalam proses menyusun bahan ajar dan soal tentang Goodwill dan Non-Controlling Interest (NCI), terdapat beberapa pengalaman dan tantangan yang diperoleh. Materi ini termasuk materi yang cukup sulit karena berhubungan dengan perhitungan, analisis, serta penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar harus dilakukan secara bertahap agar mudah dipahami mahasiswa.

Tantangan utama dalam pengembangan bahan ajar ini adalah menyesuaikan antara teori PSAK dengan contoh soal yang sederhana tetapi tetap benar sesuai standar akuntansi. Selain itu, penyusunan soal HOTS juga memerlukan perhatian khusus agar soal tidak hanya menguji hafalan rumus, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan kasus akuntansi secara logis.

Melalui pengembangan bahan ajar ini, diperoleh pemahaman bahwa penggunaan contoh kasus nyata dan latihan bertahap sangat membantu mahasiswa memahami konsep Goodwill dan NCI. Penyajian materi dengan tabel, ilustrasi perhitungan, dan jurnal eliminasi juga membuat materi lebih mudah dipelajari.

Ke depannya, bahan ajar ini masih dapat dikembangkan menjadi lebih baik, misalnya dengan menambahkan media pembelajaran interaktif seperti video, latihan berbasis spreadsheet, dan studi kasus perusahaan nyata agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan aplikatif. Selain itu, bahan ajar juga perlu diuji coba kepada mahasiswa dan mendapatkan masukan dari dosen atau ahli akuntansi untuk meningkatkan kualitas materi dan soal yang telah dibuat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran mengenai Goodwill dan Non-Controlling Interest (NCI), dapat disimpulkan bahwa materi kombinasi bisnis merupakan bagian penting dalam Akuntansi Lanjutan karena berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK 22, PSAK 65, dan PSAK 48. Pemahaman mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, serta penurunan nilai goodwill sangat diperlukan agar mahasiswa mampu memahami praktik akuntansi secara lebih mendalam dan aplikatif.

Bahan ajar yang dikembangkan telah disusun secara sistematis mulai dari konsep dasar, metode pengukuran goodwill, pengakuan NCI, jurnal eliminasi, hingga soal berbasis HOTS yang melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Adanya soal pilihan ganda, soal uraian analitis, dan kasus komprehensif membantu mahasiswa memahami materi tidak hanya secara teori tetapi juga dalam penerapan kasus nyata.

Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran seperti Problem Based Learning dan Case Method membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kritis, dan kontekstual. Dengan demikian, bahan ajar dan soal yang dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi Goodwill dan NCI serta meningkatkan kemampuan analitis dalam bidang akuntansi keuangan lanjutan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya. Pertama, bahan ajar perlu terus diperbarui sesuai perkembangan PSAK dan IFRS terbaru agar materi tetap relevan dengan praktik akuntansi saat ini. Kedua, perlu dilakukan validasi oleh dosen atau ahli akuntansi agar kualitas materi dan soal menjadi lebih baik dan sesuai standar akademik.

Ketiga, pengembangan media pembelajaran interaktif seperti video pembelajaran, latihan berbasis spreadsheet, dan kuis digital sangat disarankan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Keempat, soal-soal kasus dapat diperluas dengan menggunakan data perusahaan nyata agar mahasiswa lebih memahami penerapan kombinasi bisnis dalam dunia kerja.

Terakhir, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami perhitungan secara teknis, tetapi juga mampu menganalisis dampak goodwill dan NCI terhadap laporan keuangan konsolidasian serta pengambilan keputusan bisnis secara profesional.

LAMPIRAN

Soal Pilihan Ganda (20 Soal)

Topik: Goodwill & Non-Controlling Interest | Waktu: 30 Menit | Skor: 1 poin per soal

1. Goodwill dalam kombinasi bisnis diakui berdasarkan...
 - a. Perbedaan nilai buku aset dan nilai buku liabilitas
 - b. Kelebihan harga perolehan atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi
 - c. Nilai pasar saham entitas yang diakuisisi
 - d. Jumlah amortisasi aset tidak berwujud entitas yang diakuisisi
2. Berdasarkan PSAK 22, goodwill...
 - a. Diamortisasi selama 10 tahun
 - b. Diamortisasi selama masa manfaat maksimal 20 tahun
 - c. Tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai setiap tahun
 - d. Langsung dibebankan pada periode terjadinya kombinasi bisnis
3. PT Alfa mengakuisisi 75% saham PT Beta seharga Rp 600.000.000. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Beta adalah Rp 700.000.000. NCI diukur berdasarkan nilai wajar sebesar Rp 180.000.000. Berapa goodwill dengan metode Full Goodwill?
 - a. Rp 80.000.000
 - b. Rp 80.000.000
 - c. Rp 50.000.000
 - d. Rp 30.000.000
4. Pada Full Goodwill Method, NCI diukur berdasarkan...
 - a. Nilai buku ekuitas entitas anak
 - b. Proporsi kepemilikan NCI atas aset bersih teridentifikasi
 - c. Nilai wajar NCI pada tanggal akuisisi
 - d. Nilai nominal saham NCI
5. Perbedaan utama antara Full Goodwill dan Partial Goodwill Method adalah...
 - a. Full Goodwill mengakui goodwill milik entitas induk saja
 - b. Partial Goodwill mengakui goodwill secara penuh termasuk milik NCI
 - c. Full Goodwill mengakui goodwill termasuk milik NCI; Partial hanya milik entitas induk
 - d. Tidak ada perbedaan nilai goodwill antara kedua metode
6. Non-Controlling Interest (NCI) dalam laporan posisi keuangan konsolidasi disajikan sebagai...
 - a. Liabilitas jangka panjang
 - b. Bagian dari ekuitas, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk

- c. Aset tidak lancar
 - d. Cadangan khusus dalam ekuitas entitas induk
7. Uji penurunan nilai goodwill dilakukan pada tingkat...
- a. Individu aset
 - b. Entitas anak secara keseluruhan
 - c. Unit Penghasil Kas (UPK) yang mencakup goodwill
 - d. Segmen operasi terluas
8. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka...
- a. Goodwill bertambah nilainya
 - b. Kerugian penurunan nilai diakui dan dialokasikan terlebih dahulu ke goodwill
 - c. Goodwill dikembalikan ke harga perolehan awal
 - d. Entitas induk harus melepas kepemilikan pada entitas anak
9. Goodwill negatif (*Bargain Purchase Gain*) terjadi ketika...
- a. Harga akuisisi lebih besar dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi
 - b. Harga akuisisi lebih kecil dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi
 - c. NCI bernilai nol
 - d. Entitas anak mengalami kerugian operasional
10. Menurut PSAK 22, goodwill negatif (*bargain purchase gain*) diakui sebagai...
- a. Aset tidak berwujud bernilai negatif
 - b. Keuntungan dalam laporan laba rugi pada periode akuisisi
 - c. Pengurang goodwill positif
 - d. Cadangan ekuitas
11. Bagian NCI atas laba entitas anak disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian...
- a. Sebagai beban operasional
 - b. Sebagai pengurang pendapatan
 - c. Secara terpisah sebagai alokasi laba kepada NCI
 - d. Tidak disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi
12. Standar Indonesia yang mengatur penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah...
- a. PSAK 4
 - b. PSAK 22
 - c. PSAK 65
 - d. PSAK 48
13. Pada tanggal akuisisi, jurnal untuk mengakui NCI dalam eliminasi adalah...
- a. Debit NCI; Kredit Investasi
 - b. Debit Modal Saham Entitas Anak; Kredit NCI

- c. Debit Goodwill; Kredit NCI
 - d. Debit NCI; Kredit Goodwill
14. Apabila entitas induk memiliki 80% saham entitas anak, laba bersih entitas anak Rp 200.000.000, maka bagian NCI atas laba adalah...
- a. Rp 160.000.000
 - b. Rp 200.000.000
 - c. Rp 40.000.000
 - d. Rp 80.000.000
15. Pengurangan kepemilikan entitas induk pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian dicatat sebagai...
- a. Keuntungan dalam laporan laba rugi
 - b. Transaksi ekuitas (penyesuaian dalam ekuitas)
 - c. Penurunan nilai goodwill
 - d. Liabilitas baru
16. Komponen apa yang TIDAK termasuk dalam perhitungan goodwill?
- a. Imbalan yang dialihkan oleh entitas pengakuisisi
 - b. Nilai wajar NCI pada tanggal akuisisi
 - c. Nilai buku aset liabilitas entitas yang diakuisisi
 - d. Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya
17. Kerugian penurunan nilai goodwill berdasarkan PSAK 48...
- a. Dapat dipulihkan di periode berikutnya jika kondisi membaik
 - b. Tidak dapat dipulihkan di periode berikutnya
 - c. Dipulihkan maksimal 50% dari kerugian awal
 - d. Dipulihkan secara otomatis setelah 5 tahun
18. Pengungkapan goodwill dalam Catatan atas Laporan Keuangan harus mencakup...
- a. Nama entitas yang diakuisisi dan tanggal akuisisi saja
 - b. Jumlah goodwill, metode pengukuran, UPK yang ditugasi, dan rincian uji penurunan nilai
 - c. Harga saham entitas anak di pasar modal
 - d. Laporan arus kas entitas anak secara terpisah
19. Dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian, perubahan NCI akibat dividen yang dibayarkan entitas anak kepada pemegang saham minoritas dicatat sebagai...
- a. Beban entitas induk
 - b. Pengurang saldo NCI
 - c. Penambah saldo goodwill
 - d. Tidak berpengaruh pada ekuitas konsolidasi

20. Akuisisi bertahap (step acquisition) terjadi ketika...

- a. Entitas induk menjual sebagian saham entitas anak
- b. Entitas induk memperoleh pengendalian atas entitas anak melalui beberapa transaksi pembelian saham
- c. Entitas anak melakukan emisi saham baru
- d. Goodwill diuji penurunan nilainya secara bertahap

Kunci Jawaban: 1-B, 2-C, 3-A, 4-C, 5-C, 6-B, 7-C, 8-B, 9-B, 10-B, 11-C, 12-C, 13-B, 14-C, 15-B, 16-C, 17-B, 18-B, 19-B, 20-B

Soal Uraian Analitis (4 Soal)

Soal 1 (25 poin)

PT Makmur mengakuisisi 70% saham PT Sejahtera pada 1 Januari 2024 dengan membayar Rp 840.000.000 tunai. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Sejahtera adalah Rp 1.000.000.000. Nilai wajar NCI (30%) ditetapkan sebesar Rp 320.000.000.

Pertanyaan:

1. Hitunglah goodwill dengan menggunakan Full Goodwill Method!
2. Hitunglah goodwill dengan menggunakan Partial Goodwill Method!
3. Buatlah jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi untuk masing-masing metode (asumsikan ekuitas PT Sejahtera terdiri atas Modal Saham Rp 600.000.000 dan Laba Ditahan Rp 400.000.000)!
4. Jelaskan perbedaan dampak terhadap total ekuitas konsolidasi antara kedua metode tersebut!

Soal 2 (20 poin)

PT Nusantara memiliki 80% saham PT Bahari. Pada 31 Desember 2024, laporan keuangan PT Bahari menunjukkan laba bersih Rp 500.000.000 dan PT Bahari mengumumkan dividen Rp 100.000.000.

Pertanyaan:

1. Hitunglah bagian NCI atas laba bersih PT Bahari!
2. Hitunglah bagian NCI atas dividen PT Bahari!
3. Buatlah ayat jurnal penyesuaian NCI di akhir tahun 2024 (alokasi laba dan dividen)!

4. Jika saldo awal NCI adalah Rp 250.000.000, berapakah saldo akhir NCI pada 31 Desember 2024?

Soal 3 (25 poin)

PT Global mengakuisisi PT Lokal dan mencatat goodwill sebesar Rp 200.000.000 yang dialokasikan ke UPK Divisi Ritel. Pada 31 Desember 2024, data UPK Divisi Ritel adalah sebagai berikut: Jumlah tercatat aset UPK (termasuk goodwill) Rp 1.500.000.000; Nilai pakai UPK (berdasarkan proyeksi arus kas) Rp 1.350.000.000; Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan Rp 1.380.000.000.

Pertanyaan:

1. Tentukan jumlah terpulihkan UPK Divisi Ritel!
2. Tentukan apakah terjadi penurunan nilai goodwill!
3. Jika terjadi penurunan nilai, hitunglah besarnya kerugian penurunan nilai dan alokasikan ke goodwill!
4. Buatlah jurnal pencatatan kerugian penurunan nilai goodwill!
5. Dapatkah kerugian penurunan nilai goodwill ini dipulihkan di tahun berikutnya? Jelaskan dasar hukumnya!

Soal 4 (30 poin)

Analisis dan evaluasi pernyataan berikut: 'Penggunaan Full Goodwill Method selalu lebih baik daripada Partial Goodwill Method karena menghasilkan total aset konsolidasi yang lebih tinggi, sehingga memberikan gambaran yang lebih positif tentang kekayaan perusahaan.'

Pertanyaan:

1. Setujukah Anda dengan pernyataan tersebut? Berikan argumentasi yang kuat berdasarkan standar akuntansi (PSAK 22) dan prinsip akuntansi!
2. Apa saja faktor yang sebaiknya dipertimbangkan manajemen dalam memilih antara Full Goodwill Method dan Partial Goodwill Method?
3. Bagaimana pemilihan metode goodwill berdampak terhadap rasio-rasio keuangan konsolidasian seperti Return on Assets (ROA) dan Debt-to-Equity Ratio (DER)?

Soal Kasus Komprehensif (2 Kasus)

KASUS 1: Akuisisi PT Maju oleh PT Prima

Pada 1 Januari 2024, PT Prima mengakuisisi 85% saham PT Maju dengan membayar tunai Rp 1.020.000.000. Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi PT Maju pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Pos	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)
Kas dan Setara Kas	150.000.000	150.000.000
Piutang Usaha	200.000.000	195.000.000
Persediaan	300.000.000	320.000.000
Aset Tetap (bersih)	600.000.000	750.000.000
Aset Tidak Berwujud	50.000.000	80.000.000
Total Aset	1.300.000.000	1.495.000.000
Liabilitas Jangka Pendek	200.000.000	200.000.000
Liabilitas Jangka Panjang	150.000.000	145.000.000
Total Liabilitas	350.000.000	345.000.000
Aset Bersih Teridentifikasi	950.000.000	1.150.000.000

Ekuitas PT Maju terdiri atas Modal Saham Rp 700.000.000 dan Laba Ditahan Rp 250.000.000. Nilai wajar NCI (15%) ditetapkan Rp 170.000.000.

PT Prima menggunakan Full Goodwill Method.

Diminta:

1. Hitunglah goodwill yang timbul dari akuisisi!
2. Susunlah jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi 1 Januari 2024!
3. Jika laba bersih PT Maju selama tahun 2024 adalah Rp 300.000.000 dan PT Maju membagikan dividen Rp 50.000.000, susunlah ayat jurnal penyesuaian NCI di akhir tahun!
4. Hitunglah saldo NCI pada 31 Desember 2024!
5. Buatlah pengungkapan singkat (disclosure) goodwill dalam Catatan atas Laporan Keuangan sesuai persyaratan PSAK 22!

KASUS 2: Evaluasi Impairment Goodwill PT Karya

PT Karya mengakuisisi 75% saham PT Cipta pada 1 Januari 2022 dan mencatat goodwill sebesar Rp 400.000.000, yang seluruhnya dialokasikan ke UPK Divisi Teknologi. Pada 31 Desember 2024, terdapat indikasi penurunan nilai karena PT Cipta mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Data terkini UPK Divisi Teknologi adalah:

- Jumlah tercatat aset UPK (termasuk goodwill Rp 400.000.000 dan aset lain Rp 1.800.000.000): Rp 2.200.000.000
- Estimasi nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas diskonto: Rp 1.900.000.000
- Nilai wajar UPK dikurangi biaya pelepasan: Rp 1.950.000.000

Setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, pada 31 Desember 2025 kondisi bisnis PT Cipta membaik. Nilai terpulihkan UPK naik menjadi Rp 2.100.000.000, sementara jumlah tercatat UPK (setelah penurunan nilai tahun 2024 dan tanpa penurunan nilai) adalah Rp 2.050.000.000.

Diminta:

1. Tentukan jumlah terpulihkan UPK Divisi Teknologi pada 31 Desember 2024 dan tentukan apakah terjadi penurunan nilai!
2. Hitung kerugian penurunan nilai dan alokasikan secara tepat (ke goodwill terlebih dahulu)!
3. Catat jurnal penurunan nilai pada 31 Desember 2024!
4. Pada 31 Desember 2025, evaluasilah apakah kerugian penurunan nilai dapat dipulihkan. Berikan analisis dan dasar hukum berdasarkan PSAK 48!
5. Buatlah kesimpulan berupa rekomendasi kebijakan akuntansi yang sebaiknya diterapkan manajemen PT Karya terkait pengujian penurunan nilai goodwill secara periodik!

Rubrik Penilaian

A. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

Kriteria Penilaian	Skor
Jawaban benar	1
Jawaban salah	0

Jumlah soal: 20

Skor maksimal: 20

B. Rubrik Penilaian Soal Uraian Analitis

Soal Uraian 1

(Perhitungan Goodwill Full Goodwill dan Partial Goodwill)

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan perhitungan goodwill	Perhitungan benar dan lengkap	4
Ketepatan jurnal akuisisi	Jurnal sesuai PSAK	2
Analisis perbedaan metode	Analisis logis dan tepat	2
Kerapian dan sistematika jawaban	Jawaban runtut dan mudah dipahami	2

Skor maksimal: 10

Soal Uraian 2

(Perhitungan Non-Controlling Interest/NCI)

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan menghitung NCI	Perhitungan benar	3
Ketepatan pembagian laba	Sesuai data kasus	2
Ketepatan jurnal eliminasi	Jurnal lengkap dan tepat	3
Kerapian jawaban	Jawaban sistematis	2

Skor maksimal: 10

Soal Uraian 3

(Impairment Goodwill)

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan impairment test	Perhitungan benar	3
Ketepatan jurnal impairment	Jurnal sesuai PSAK 48	2
Analisis dampak impairment	Penjelasan logis	2
Dasar teori/PSAK	Menyebutkan PSAK yang sesuai	3

Skor maksimal: 10

Soal Uraian 4*(Analisis Dampak Goodwill terhadap Laporan Keuangan)*

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Kedalaman analisis	Analisis kritis dan lengkap	2
Ketepatan argumentasi	Pendapat sesuai teori	3
Keterkaitan dengan laporan keuangan	Penjelasan relevan	3
Kerapian jawaban	Sistematis dan jelas	2

Skor maksimal: 10**C. Rubrik Penilaian Soal Kasus Komprehensif****Kasus 1***(Akuisisi PT Maju oleh PT Prima)*

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Perhitungan goodwill	Benar dan lengkap	5
Perhitungan NCI	Tepat sesuai data	5
Penyusunan jurnal eliminasi	Lengkap dan benar	5
Analisis laporan konsolidasi	Logis dan sistematis	5

Skor maksimal: 20**Kasus 2***(Evaluasi Impairment Goodwill PT Karya)*

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan impairment test	Perhitungan sesuai data	5
Ketepatan jurnal penyesuaian	Sesuai PSAK	5
Analisis dampak terhadap laporan keuangan	Mendalam dan logis	5
Rekomendasi dan kesimpulan	Tepat dan sistematis	5

Skor maksimal: 20

Pedoman Penilaian Akhir

Rentang Nilai Kategori

85–100	Sangat Baik
70–84	Baik
55–69	Cukup
< 55	Kurang

REFERENSI

- (2022). PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- (2022). PSAK 48: Penurunan Nilai Aset. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- (2022). PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Asiawati, I., Lestari, C. B., & Uzliawati, L. (2024). Implementasi PSAK 22 sebelum dan sesudah adopsi IFRS pada laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4).
- Halim, A., & Kusufi, S. (2023). Akuntansi keuangan lanjutan: Perspektif Indonesia. Salemba Empat. Salemba Empat
- Janah, F. N., Khoirunnisaa, H., Farchani, A. N., Triarshinta, D., & Panggiarti, E. K. (2025). Implementasi PSAK 22 tentang kombinasi bisnis dan dampaknya terhadap penyajian laporan keuangan Bank Syariah Indonesia hasil merger tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 120–127
- Pratama, R., & Sutrisno, T. (2022). Pengaruh Goodwill Impairment terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 45-62.